

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Good University Governance* terhadap Kinerja Perguruan Tinggi melalui Praktik Keberlanjutan sebagai pemediasi. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden dengan berisikan pernyataan yang berkaitan dengan variabel konstruk. Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan metode pengambilan sampel *nonprobability sampling* teknik *accidental sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. *Good University Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi.
2. *Good University Governance* berpengaruh signifikan terhadap Praktik Keberlanjutan.
3. Praktik Keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.
4. *Good University Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perguruan Tinggi melalui Praktik Keberlanjutan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memperkuat dasar pengambilan keputusan kebijakan di lembaga pendidikan tinggi, dengan menyoroti pentingnya mempertimbangkan bukan hanya aspek tata kelola tetapi juga praktik keberlanjutan dalam usaha meningkatkan kinerja institusi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan tinggi

dalam menggabungkan praktik keberlanjutan ke dalam strategi tata kelola untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan dalam memperluas literatur tentang tata kelola institusi pendidikan tinggi dan praktik keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kinerja lembaga pendidikan tinggi.

5.3 Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dari penelitian ini yaitu, terdapat kemungkinan perbedaan persepsi dan unsur subjektivitas dalam pengisian kuesioner. Selain itu, dominasi pengaruh langsung dari variabel *Good Univeristy Governance* ke kinerja, yang tercermin dari nilai t-statistik yang lebih besar pada pengaruh langsung dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung melalui praktik keberlanjutan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun praktik keberlanjutan berfungsi sebagai mediator yang signifikan, perannya dalam menjelaskan pengaruh *Good Univeristy Governance* ke kinerja tidak sekuat pengaruh langsung.

5.4 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu, keterbatasan pada penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut guna mengeksplorasi variabel mediasi lain yang mungkin lebih tepat atau untuk mengkaji ulang konsep dan pengukuran variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menjadikannya sebagai variabel moderasi maupun variabel independen.